

**PENERAPAN *MODEL PROJECT BASED LEARNING* PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI UNTUK MENINGKATKAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA DI SMAN 6 KEDIRI**

(Studi Kasus Penerapan Project Based Learning di SMA Negeri 6 Kediri)

TESIS

Diajukan Untuk Penulisan Tesis Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) Pada Program Studi Pasca Sarjana
Pendidikan Ekonomi UN PGRI Kediri



oleh:

MIMIK HERMAN SETIAWAN

NPM: 2301020003

PROGRAM PASCA SARJANA

MAGISTER PENDIDIKAN EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis Oleh:

MIMIK HERMAN SETIAWAN

NPM: 2301020003

Telah Dipertahankan Didepan Panitia Ujian/Sidang Tesis
Prodi Magister Pendidikan Ekonomi UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: 30 Juli 2025

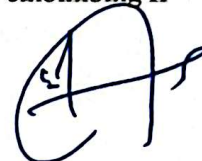
Pembimbing I



Dr. M. Muchson, S.E., M.M

NIDN.0018126701

Pembimbing II



Dr. Rr. Forijati, M.M

NIDN. 0028016701

Menyetujui,

Ka Prodi



Dr. M. Anas, M.M., M.Si., Ak., C.A

NIDN.002810661

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis Oleh:

MIMIK HERMAN SETIAWAN

NPM: 2301020003

Judul:

**PENERAPAN *MODEL PROJECT BASED LEARNING* PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI UNTUK MENINGKATKAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA DI SMAN 6 KEDIRI**

(Studi Kasus Penerapan Project Based Learning di SMA Negeri 6 Kediri)

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Tesis

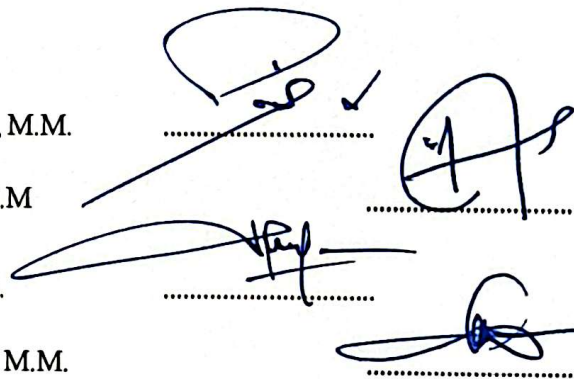
Prodi Pascasarjana Pendidikan Ekonomi UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 20 Juli 2025

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. M. Muchson, S.E., M.M.
2. Sekertaris : Dr. Rr. Forijati, M.M
3. Penguji I : Dr. Hariyono, MM.
4. Penguji II : Prof. Dr. Sugiono, M.M.



Mengetahui,
Direktur Pasca Sarjana



Dr.M. Muchson, S.E., M.M.

NIDN. 0018126701

LEMBAR MOTO

"Barang siapa bersungguh-sungguh, maka ia akan berhasil."

— (Hadis Nabi Muhammad SAW)

"Success is not final, failure is not fatal: it is the courage to continue that counts."

— Winston Churchill

"Ilmu tanpa amal adalah sia-sia, dan amal tanpa ilmu adalah buta."

— Imam Al-Ghazali

"Jangan takut memulai usaha kecil, karena bahkan pohon besar pun bermula dari benih yang kecil."

— (Anonim)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mimik Herman Setiawan

NPM : 2301020003

Program Studi : Program Pasca Sarjana Magister Pendidikan Ekonomi

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Judul Tesis : **Penerapan *Model Project Based Learning* Pada**

Mata Pelajaran Ekonomi Untuk Meningkatkan Profil Pelajar

Pancasila di SMA Negeri 6 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini adalah hasil karya saya sendiri, dan bukan merupakan plagiat ataupun hasil karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya, kecuali bagian-bagian yang dikutip dari sumber-sumber yang telah disebutkan dengan jelas dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tulisan ini merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Kediri, 30 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



Mimik Herman Setiawan

PRAKATA

Alhamdulillahilahi robillalamin atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmad dan hidayahnya, sehingga dapat terselesaikannya tugas Proposal Seminar. Penyusunan Proposal Seminar ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan tesis sebagai salah syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Ekonomi. Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zaenal Afandi, M.Pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa Magister Pendidikan Ekonomi.
2. Bapak Dr. M. Muchson, M.M selaku Direktur Pasaca Sarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri sekaligus sebagai dosen pembimbing 1 yang selalu memberi dukungan, motivasi serta kontribusi secara langsung kepada penulis dan Mahasiswa Magister Pendidikan Ekonomi.
3. Bapak Dr. M. Anas, M.M., M.Si., Ak., C.A selaku Kaprodi Magister Pendidikan Ekonomi yang memberikan arahan dan motivasi terkait perkuliahan dan penyusunan tesis ini.
4. Ibu Dr. Rr. Forijati, M.M selaku Dosen Pembimbing 2 yang memberikan arahan, motivasi kontribusi materi dan motivasi kepada penulis.
5. Kepala Sekolah dan Bapak/Ibu guru SMAN 6 Kediri yang sudah memberikan partisipasi dan diperbolehkan untuk mengambil data untuk memenuhi hasil dari proposa tesis.
6. Dengan penuh rasa hormat dan kasih sayang, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya Bapak Suparno dan Ibu Yatini, yang telah memberikan doa dan dukungan yang tiada henti. Tanpa bimbingan, pengorbanan, dan doa restu mereka, saya tidak akan sampai pada titik ini. Terima kasih atas segala nasihat dan motivasi yang selalu menguatkan saya dalam setiap langkah perjalanan akademik ini.

7. Ucapan terima kasih yang mendalam juga saya sampaikan kepada istri tercinta Dewi Kusumaningrum, yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah memberikan dukungan moral, semangat, serta pengertian selama saya menyelesaikan kuliah ini.
8. Kepada anak tercinta Salsabila Nadhifa dan Mohammad Rifky Setiawan, yang menjadi penyemangat dalam setiap langkah perjalanan. Senyuman dan kebahagiaanmu adalah sumber inspirasi terbesar yang membuat untuk terus berusaha dalam memberikan yang terbaik.
9. Mahasiswa Magister Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2023 yang memberikan dukungan dalam pengerjaan tesis ini.
10. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah banyak membantu menyelesaikan Proposal ini.

Peneliti menyadari bahwa proposal ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan proposal ini.

Kediri, 17 Juli 2025

MIMIK HERMAN SETIAWAN
NPM. 2301020003

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran Ekonomi serta dampaknya terhadap peningkatan Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik. Profil Pelajar Pancasila merupakan representasi dari nilai-nilai luhur Pancasila dalam karakter siswa, meliputi: beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI di SMA Negeri 6 Kediri dan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta instrumen penilaian sikap dan keterampilan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PjBL secara signifikan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, serta mendorong penguatan nilai-nilai dalam Profil Pelajar Pancasila. PjBL memberikan ruang bagi siswa untuk berpikir kritis, bekerja sama, serta memecahkan masalah melalui proyek nyata yang relevan dengan konteks sosial dan ekonomi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa Model *Project Based Learning* efektif digunakan dalam pembelajaran Ekonomi untuk menumbuhkan karakter dan kompetensi yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR MOTO	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
PRAKATA	v
RINGKASAN	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	5
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II Kajian Pustaka	8
A. Kajian Penelitian terdahulu.....	10
B. Definisi Operasional Konsep	10
C. Definisi Operasional Variabel	12
D. Alur Berpikir	13
BAB III Metode Penelitian	16
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	17
B. Tempat dan Waktu Penelitian	20
C. Data dan Sumber Data	23
D. Prosedur Pengumpulan Data	25
E. Teknik Analisis Data	36
F. Pengecekan Keabsahan Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Diskripsi Data	40
B. Faktor Pendukung dan Penghambat	43
C. Pembahasan Temuan Hasil Penelitian	44

BAB V Penutup	47
1. Simpulan	47
2. Implikasi	48
3. Keterbatasan Penelitian	49
4. Saran.....	50

DAFTAR TABEL

Table 1 Indikator Peningkatan dan Penerapan Tiap Dimensi Profil Pelajar Pancasila....	75
Table 2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	75
Table 3 Instrumen Wawancara Project-Based Learning (PJBL).....	76
Table 3.1. Kuisioner untuk Kepala Sekolah.....	76
Table 3.2. Tabel Kuisioner Pertanyaan untuk walikelas.....	76
Table 3.3. Tabel Kuisioner Pertanyaan untuk Guru Ekonomi.....	78
Table 3.4. Tabel Kuisioner Pertanyaan untuk Peserta didik.....	78
Table 4 Vareabel Profil Pelajar Pancasila.....	80
Table 5 Sintak Observasi data profil Pelajar Pancasila.....	81
Table 6 Lembar Hasil Kegiatan Observasi.....	82
Table 7 Rubik Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	82
Table 8 Rubik Penilaian Profil Pelajar Pancasila Rubik Penilaian PjBL.....	84
Table 9 Rubik Penilaian Kinerja Proyek	84
Table 10 Tabel Rubik Observasi Siswa.....	85
Tabel 11 Rubik Refleksi Siswa.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar Kerangka Berfikir	29
--------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

RPS

Hasil Instrumen

Kuisisioner

Observasi

Vidio Rekaman

Dokumentasi

ABSTRAK

PENERAPAN *MODEL PROJECT BASED LEARNING* PADA MATA PELAJARAN EKONOMI UNTUK MENINGKATKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SMAN 6 KEDIRI

(Studi Kasus Penerapan Project Based Learning di SMA Negeri 6 Kediri)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dapat diterapkan untuk meningkatkan profil Pancasila siswa di SMA Negeri 6 Kediri. Studi ini dilakukan dengan pendekatan diskriptisi dan studi kasus. Siswa kelas XI dan guru ekonomi adalah subjek dari penelitian. Untuk mengumpulkan data, observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model PjBL dapat meningkatkan partisipasi siswa dan pemahaman mereka tentang materi ekonomi. Ini juga dapat meningkatkan nilai-nilai karakter yang tercermin dalam dimensi profil siswa Pancasila, seperti tanggung jawab, kemandirian, gotong royong dan berpikir kritis. Siswa dimotivasi untuk berpartisipasi secara aktif dan reflektif dalam proses pembelajaran berkat proyek yang dirancang berdasarkan masalah sosial-ekonomi kontekstual ini. Studi ini menemukan bahwa model PjBL berhasil menggabungkan pembelajaran ekonomi dengan penguatan karakter. Ini dilakukan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila di sekolah.

Kata Kunci: *Project Based Learning*, Mata Pelajaran Ekonomi, Profil Pelajar Pancasila, dan SMA Negeri 6 Kediri

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Fenomena atau Isu Terkini dalam Pembelajaran Ekonomi di SMA saat ini menghadapi tantangan besar dalam menghubungkan teori yang diajarkan dengan realitas kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran ekonomi sering kali diajarkan secara konvensional dengan metode yang lebih - pada hafalan konsep dan teori, seperti hukum permintaan dan penawaran, inflasi, dan pengelolaan sumber daya. Meskipun materi ini penting untuk dipahami, banyak siswa yang merasa kesulitan untuk melihat kaitan antara teori ekonomi dengan situasi nyata dimasyarakat, (Astuti, 2022).

Isu utama yang muncul adalah bagaimana agar pembelajaran ekonomi tidak hanya berhenti pada pemahaman konsep, tetapi juga dapat meningkatkan keterampilan praktis siswa dalam mengaplikasikan ilmu ekonomi dalam kehidupan sehari-hari (Johnson & Johnson, 2009). Salah satu solusi yang sering diusulkan adalah penerapan model pembelajaran yang lebih aktif dan berbasis pada pengalaman nyata, seperti *Project-Based Learning* (PjBL), (Kemendikbudristek, 2022).

Menurut Hosnan (2016) model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) sangat relevan dengan kebutuhan pembelajaran di abad ke-21. Dalam PjBL, siswa diajak untuk terlibat langsung dalam proyek nyata yang berhubungan dengan topik yang mereka pelajari. Misalnya, siswa dapat diajak untuk melakukan penelitian ekonomi lokal, mengelola bisnis kecil, atau merancang solusi untuk masalah ekonomi di sekitar mereka. Dengan cara ini, siswa tidak hanya belajar teori ekonomi, tetapi juga belajar bagaimana mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata.

Markham (2011) juga mengungkapkan bahwa PjBL membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas yang sangat diperlukan dalam menghadapi tantangan ekonomi global. Hal ini sangat penting karena ekonomi global yang semakin kompleks membutuhkan individu yang tidak hanya memiliki pengetahuan, tetapi juga keterampilan dalam memecahkan masalah dan bekerja sama dalam tim.

Selain itu, penerapan metode PjBL juga sejalan dengan upaya untuk mengembangkan Profil Pelajar Pancasila, yang mengutamakan nilai-nilai seperti gotong royong, bernalar

kritis, dan kreatif. Dengan melibatkan siswa dalam proyek yang relevan, mereka dapat menginternalisasi nilai-nilai tersebut sekaligus belajar bagaimana menerapkannya dalam konteks ekonomi, baik dalam konteks sosial maupun bisnis. Sebagai contoh, siswa dapat bekerja dalam kelompok untuk merancang proyek ekonomi yang mendukung keberlanjutan lingkungan atau membantu komunitas lokal.

Pendidikan karakter merupakan fondasi utama dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral dan sosial yang tinggi. Di Indonesia, pendidikan karakter memiliki peran strategis dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu "mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024, Profil Pelajar Pancasila adalah dasar untuk membangun karakter dan kompetensi siswa Indonesia. Pelajar diharapkan dapat menjadi generasi yang berdaya saing, berakarakter kuat, dan menjunjung tinggi nilai-nilai luhur Pancasila dengan mengikuti 6 (enam) dimensi utama yaitu:

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia,
2. Berkebhinekaan global,
3. Gotong royong,
4. Mandiri,
5. Bernalar kritis, dan
6. Kreatif.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) adalah upaya untuk menerapkan prinsip-prinsip ini ke dalam topik kehidupan nyata seperti kewirausahaan dan pelestarian lingkungan. Oleh karena itu, Profil Pelajar Pancasila berfungsi sebagai alat strategis untuk mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan global sambil mempertahankan identitas nasional mereka.

Menurut Kemendikbud (2021), menjelaskan bahwa dimensi-dimensi ini dirancang untuk menjadikan siswa tidak hanya unggul dalam kemampuan kognitif, tetapi juga memiliki nilai-nilai moral dan etika yang kuat, sehingga mampu berkontribusi positif bagi masyarakat, bangsa, dan dunia. Pendidikan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila secara utuh dalam kehidupan siswa, baik dalam konteks akademik maupun sosial.

Menurut Lickona (1991) pendidikan karakter adalah upaya yang disengaja untuk membantu siswa memahami, merasakan, dan bertindak berdasarkan nilai-nilai moral. Proses ini melibatkan pembentukan kebiasaan berpikir dan berperilaku yang konsisten dengan nilai-nilai luhur. Dengan pendidikan karakter, siswa tidak hanya memahami konsep abstrak seperti integritas, gotong royong, atau kemandirian, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Hosnan (2016) menambahkan bahwa pendidikan karakter memiliki peran penting dalam membentuk siswa yang mandiri dan bertanggung jawab, dua kualitas yang menjadi inti dari dimensi Profil Pelajar Pancasila. Pendidikan karakter juga membantu siswa untuk bernalar kritis dan kreatif dalam menghadapi tantangan global. Misalnya, dalam konteks keberagaman budaya di Indonesia, pendidikan karakter dapat menanamkan nilai kebhinekaan global sehingga siswa mampu menghargai perbedaan dan bekerjasama dalam lingkungan yang multikultural.

Lebih lanjut, Kohlberg (1984) melalui teorinya tentang perkembangan moral menjelaskan bahwa pendidikan karakter harus dirancang untuk mendukung perkembangan moral siswa melalui pengalaman-pengalaman nyata yang relevan dengan kehidupan mereka. Ini sejalan dengan implementasi Profil Pelajar Pancasila, di mana nilai-nilai seperti gotong royong dan kemandirian diajarkan melalui aktivitas pembelajaran berbasis proyek atau kegiatan kokurikuler yang melibatkan partisipasi aktif siswa.

Dengan demikian, pendidikan karakter menjadi landasan yang penting dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan nasional untuk menciptakan individu yang siap menghadapi tantangan lokal maupun global sambil tetap menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika. Penerapan model pembelajaran berbasis proyek atau *Project-Based Learning (PjBL)* memiliki relevansi yang kuat dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional dan pembentukan Profil Pelajar Pancasila. Sebagai pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penyelesaian proyek, PjBL mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar, memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21, sekaligus menginternalisasi nilai-nilai moral dan karakter.

Menurut Markham (2011) PjBL adalah pendekatan pembelajaran yang memberikan siswa kesempatan untuk bekerja dalam proyek yang menantang, relevan dengan dunia nyata, dan memerlukan pemikiran kritis serta kolaborasi. Dalam konteks pembelajaran

di Indonesia, proyek-proyek yang dirancang dengan baik dapat mencakup nilai-nilai Pancasila, seperti gotong royong, kreativitas, dan bernalar kritis. Misalnya, siswa dapat bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek seperti membuat perencanaan usaha mikro, mengelola simulasi anggaran rumah tangga, atau menyusun strategi pemasaran produk lokal.

Hosnan (2016) menambahkan bahwa PjBL memungkinkan siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung, sehingga mereka dapat menghubungkan teori yang dipelajari di kelas dengan praktik nyata. Proses ini tidak hanya memperdalam pemahaman konsep, tetapi juga mendukung pembentukan karakter siswa. Nilai-nilai seperti kemandirian dan tanggung jawab dapat ditanamkan ketika siswa menghadapi tantangan proyek yang membutuhkan penyelesaian secara mandiri atau kolaboratif.

Project-Based Learning (PBL) atau Pembelajaran Berbasis Proyek adalah metode pengajaran yang menekankan pembelajaran melalui keterlibatan siswa dalam proyek nyata yang relevan dengan kehidupan mereka. Metode ini telah terbukti meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dengan menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman dunia nyata.

Pendekatan pembelajaran berbasis proyek (PjBL) meletakkan siswa di tengah proses belajar karena mereka terlibat aktif dalam proyek nyata. Metode ini dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan pemecahan masalah. Menurut Thomas (2024) menyatakan bahwa *PjBL* memungkinkan siswa untuk terlibat dalam proses eksplorasi, eksperimen, dan refleksi, yang memungkinkan mereka memahami konsep secara mendalam. Pendapat ini sejalan dengan Larmer dan Mergendoller (2024) yang menyatakan bahwa PjBL dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar karena siswa merasa memiliki kontrol atas proses pembelajaran mereka sendiri.

Menurut Grant (2024) menyatakan bahwa PjBL tidak hanya berkonsentrasi pada hasil akhir proyek tetapi juga proses pengembangan keterampilan dan pengetahuan selama pelaksanaan proyek. Model pembelajaran ini masih relevan untuk pendidikan abad ke-21 karena membantu siswa mengaitkan apa yang mereka pelajari dengan situasi dunia nyata. Pendidikan di Indonesia telah menggunakan PjBL untuk berbagai tema dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Tujuannya adalah untuk mendorong siswa untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam pembelajaran berbasis proyek seperti kewirausahaan, pelestarian lingkungan, dan kesehatan.

Keberhasilan PjBL sangat bergantung pada peran guru yang membantu siswa dalam merancang, menjalankan, dan merefleksikan proyek. Untuk memastikan bahwa siswa mencapai tujuan pembelajaran mereka sepenuhnya, guru harus memberikan instruksi yang tepat dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung (Bell, 2024). Oleh karena itu, PjBL telah berkembang menjadi pendekatan pembelajaran yang dianggap strategis dengan tujuan menghasilkan generasi yang inovatif, dan mampu menghadapi tantangan di seluruh dunia.

Namun, meskipun model pembelajaran seperti PjBL menawarkan banyak manfaat, tantangan terbesar adalah bagaimana mengimplementasikannya dengan efektif di kelas-kelas ekonomi SMA. Pembelajaran berbasis proyek membutuhkan waktu lebih banyak, keterlibatan aktif dari siswa, dan peran yang lebih besar dari guru sebagai fasilitator. Oleh karena itu, guru perlu mempersiapkan diri dengan baik dan menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan konteks lokal mereka.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul; “Penerapan *Model Project Based Learning (PjBL)* pada mata pelajaran ekonomi untuk meningkatkan Profil Pelajar Pancasila di SMAN 6 Kota Kediri”.

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Penerapan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran Ekonomi di sekolah menengah.
2. Problemtika yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam penerapan *model Project Based Learning* pada mata pelajaran Ekonomi.
3. Penerapan *Project Based Learning* dapat meningkatkan dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila pada siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis uraian dalam latar belakang diatas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut;

1. Bagaimana penerapan model *Project-Based Learning* pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 6 Kediri?
2. Bagaimana penerapan *Project-Based Learning* dapat mendukung pengembangan karakteristik Profil Pelajar Pancasila, khususnya dalam aspek Gotong royong, berfikir kritis dan kreatif?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning/PJBL*) pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 6 Kota Kediri.
2. Menganalisis dampak penerapan model PJBL terhadap peningkatan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila pada siswa, seperti nilai gotong royong, kreativitas, kemandirian, dan bernalar kritis.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut;

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan teori-teori yang relevan dengan penerapan model *Project-Based Learning* (PJBL) dalam pembelajaran Ekonomi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan memberikan kontribusi bagi literatur akademik dengan menjelaskan bagaimana penerapan *Project Based Learning* (PjBL) dapat mendukung penguatan nilai-nilai dalam Profil Pelajar Pancasila.

2. Manfaat Praktis

2.1 Bagi Guru:

Memberikan panduan dan inspirasi bagi guru Ekonomi untuk menerapkan model PJBL secara efektif dan menyediakan strategi yang dapat meningkatkan keberhasilan siswa dalam mencapai Profil Pelajar Pancasila.

2.2 Bagi Siswa:

Membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan abad 21 (kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan berpikir kritis) sesuai dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna.

2.3 Bagi Sekolah:

Mendukung implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pengembangan Profil Pelajar Pancasila dan memberikan contoh praktik baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Manfaat Kebijakan

Memberikan masukan kepada pemangku kebijakan pendidikan, seperti kepala sekolah dan Dinas Pendidikan, tentang efektivitas *PJBL* dalam mendukung visi

pendidikan nasional serta menjadi bahan evaluasi dan dasar pengambilan keputusan dalam menyusun kebijakan pembelajaran berbasis proyek.

4. Manfaat Personal atau Akademik

Bagi peneliti; penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman mendalam mengenai model *PJBL* dan relevansinya dengan pembentukan karakter siswa menjadi dasar untuk penelitian lanjutan dalam bidang Pendidikan Ekonomi atau bidang lain yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amabile, T. M. (1996). *Creativity in Context*. Boulder, CO: Westview Press.
- Ennis, R. H. (2011). *The Nature of Critical Thinking: An Outline of Critical Thinking Dispositions and Abilities*. University of Illinois.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Zimmerman, B. J. (2002). *Becoming a Self-Regulated Learner: An Overview*. *Theory into Practice*, 41(2), 64–70.
- Astuti, Y. (2022). *Analisis Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 16 Samarinda*.
- Bell, S. (2010). *Project-Based Learning for the 21st Century: Skills for the Future*. *The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas*. 83(3), 39–43. <https://doi.org/10.1080/00098650903505415>
- Bell, S. (2024). The Role of Teachers in Facilitating PBL: A Practical Guide for Educators. *Education Today Journal*.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research* (4 ed.). Pearson Education.
- Dewey, J. (1938). The determination of ultimate values or aims through antecedent or a priori speculation or through pragmatic or empirical inquiry. *Teachers College Record*, 39(10), 471–485.
- Grant, M. M. (2024). Project-Based Learning: Strategies for 21st Century Education. *International Journal of Educational Strategies*.
- Hosnan. (2016). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Ghalia Indonesia.
- Huberman, M., & Miles, M. (1994). Manejo de datos y métodos de análisis. *The Sage handbook of qualitative research*, 428–444.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2009). An educational psychology success story:

- Social interdependence theory and cooperative learning. *Educational researcher*, 38(5), 365–379.
- Kemendikbud. (2021). *Panduan Profil Pelajar Pancasila*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Pelaksanaan Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kemendikbudristek. (2024). *Dokumen Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. kurikulum.kemdikbud.go.id
- Kohlberg, L. (1984). *Essays on Moral Development: Vol. II. The Psychology of Moral Development*. Harper & Row.
- Kurniawan, H. (2020). Konstruksi Pedagogis Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Pendidikan. *Jurnal Internasional, dan Kebijakan Pendidikan*.
- Larmer, J., & Mergendoller, J. R. (2024). Gold Standard PBL: Essential Project Design Elements for Student Success. *Buck Institute for Education*.
- Lestari. (2023). *Analisis Komparatif Model Pembelajaran dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila*.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam Books.
- Markham, T. (2011). *Project Based Learning: A Reference Guide*. Publikasi Pendidikan.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2021). *Pengembangan Karakter melalui Pembelajaran Inovatif*. Remaja Rosda Karya.
- Mursid, R., Saragih, A. H., & Hartono, R. (2022). The effect of the blended project-based learning model and creative thinking ability on engineering students' learning outcomes. *International Journal of Education in Mathematics, Science, and Technology (IJEMST)*, 10(1), 218–235. <https://doi.org/10.46328/ijemst.2244>

- Nieveen, N. (2024). *Educational Design Research: An Introduction*. Springer Nature.
- Nilada, N., Payoungkiattikun, W., & Thongsuk, T. (2024). The study of scientific creativity using a project-based learning management model. *International Journal on Social and Education Sciences (IJonSES)*, 6(2), 253–263. <https://doi.org/10.46328/ijonses.667>
- Pengyue, G., Nadira, S., Lysanne .S, P., & Wildfried, A. (2020). A review of project-based learning in higher education: Student outcomes and measures. *International Journal of Educational Research*, 102.
- Purba, N., Sipayung, R. W., Rahmawati, R., Siagian, B. A., Herman, H., Saragi, C. N., & Fatmawati, E. (2024). An Implementation of Project-Based Learning (PBL) Teaching Model in Improving Early Child's Critical Thinking Skill. *Library of Progress-Library Science, Information Technology & Computer*, 44(3).
- Ramadani, L., Kardi, J., Hidayat, T., Putra, A., & Abdi, H. (2024). Project Based Learning in Fiqh Learning and Its Effect on Students' Higher Order Thinking Skills. *International Journal of Islamic Studies Higher Education*, 3(1), 22–31.
- Risdiana. (2022). *Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kompetensi Profil Pelajar Pancasila pada Mata Pelajaran Ekonomi*.
- Setiawan, D. (2022). *Efektivitas Project-Based Learning dalam Pengembangan Kemandirian Peserta Didik di SMK Negeri Jawa Barat*.
- Sugiyono. (2010). *Metode Bisnis*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sutopo, H. B., & Adrianus, A. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Universitas Sebelas Maret Press.
- Thomas, J. W. (2000). *A Review of Research on Project-Based Learning*. Autodesk Foundation.
- Thomas, J. W. (2024). *A Review of Research on Project-Based Learning: Bridging Theory and Practice*. PBLWorks Publications.
- Titu, M. A., & Masi, R. (2023). Model Pembelajaran Projek Based Learning Berbantuan Media Audio Visual Pada Materi Bank Sentral di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 644–650.

- Hidayati, N. (2023). Implementasi Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Bernalar Kritis Peserta Didik dalam Pembelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 12(2), 115-124. https://consensus.app/papers/implementasi-model-project-based-learning-meningkatkan-hidayati/5a69a3f01bff02a199985d4cb4a7608e/?utm_source=chatgpt
- Putra, R. A., Wahyuni, S., & Supriyadi, T. (2023). Project-Based Learning dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Ekonomi di SMA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 8(1), 45-52. https://consensus.app/papers/project-based-learning-dalam-meningkatkan-motivasi-putra/5638be4c71e177fad4b1a5b79006cf20/?utm_source=chatgpt
- Rasmani, L., Pratiwi, D., & Sari, A. (2023). Implementasi Project-Based Learning untuk Meningkatkan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran IPS di SMA. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sosial*, 5(3), 200-210. https://consensus.app/papers/implementasi-projectbased-learning-untuk-meningkatkan-rasmani/1c64f0e3c9386e98bc95ef989d92868d/?utm_source=chatgpt
- Silalahi, R. A., Putri, M. S., & Nugroho, F. (2023). Project-Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaboratif dan Gotong Royong Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(1), 30-39. https://consensus.app/papers/projectbased-learning-untuk-meningkatkan-kemampuan-silalahi/cd1e5424d8822cc87b51eec0b64b164f/?utm_source=chatgpt
- Windari, R. P., & Sudarti, T. (2023). Project-Based Learning dalam Pembelajaran PPKn untuk Meningkatkan Profil Pelajar Pancasila Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 9(2), 87-95. https://consensus.app/papers/projectbased-learning-ppkn-siswa-smk-windari/7a1f5de40dc85ffb823c0f78d3ffda2f/?utm_source=chatgpt
- Bogdan, R., & Biklen, S. K. (2007). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Pearson.
- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Sage Publications.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis*. Sage.

- Patton, M. Q. (2002). *Qualitative Research and Evaluation Methods*. Sage.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2011). *The Sage Handbook of Qualitative Research*. Sage.
- Markham, T., Larmer, J., & Ravitz, J. (2003). *Project Based Learning Handbook*. Buck Institute for Education.
- Kemendikbudristek. (2021). *Panduan Implementasi Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Thomas, J. W. (2000). *A Review of Research on Project-Based Learning*. San Rafael, CA: Buck Institute for Education.
- Wiggins, G., & McTighe, J. (2005). *Understanding by Design* (Expanded 2nd Edition). Alexandria, VA: ASCD.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gagne, R. M. (1985). *The Conditions of Learning and Theory of Instruction*. New York: Holt, Rinehart & Winston.
- Sagala, S. (2005). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Slavin, R. E. (2006). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Boston: Pearson Education.
- Uno, H. B. (2007). *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemendikbudristek. (2021). *Panduan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Mulyasa, E. (2022). *Menjadi Guru Penggerak*. Bandung: Rosda.
- Sumaatmadja, N. (2021). *Pendidikan Karakter dan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Prenadamedia.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*. San Francisco: Jossey-Bass.

- Kemendikbudristek. (2021). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Direktorat Jenderal PAUD, Dikdas, dan Dikmen.
- Markham, T., Larmer, J., & Ravitz, J. (2003). *Project Based Learning Handbook: A Guide to Standards-Focused Project Based Learning for Middle and High School Teachers*. Buck Institute for Education.
- Thomas, J. W. (2000). *A Review of Research on Project-Based Learning*. San Rafael, CA: Autodesk Foundation.
- Bell, S. (2010). *Project-Based Learning for the 21st Century: Skills for the Future*. **The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas**, 83(2), 39–43. <https://doi.org/10.1080/00098650903505415>
- Kemendikbudristek. (2021). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Direktorat Jenderal PAUD, Dikdas, dan Dikmen.
- Markham, T., Larmer, J., & Ravitz, J. (2003). *Project Based Learning Handbook: A Guide to Standards-Focused Project Based Learning for Middle and High School Teachers*. Novato, CA: Buck Institute for Education.
- Moursund, D. (1999). *Project-Based Learning Using Information Technology*. Eugene, OR: ISTE.
- Thomas, J. W. (2000). *A Review of Research on Project-Based Learning*. San Rafael, CA: Autodesk Foundation.
- Bell, S. (2010). *Project-Based Learning for the 21st Century: Skills for the Future*. **The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas**, 83(2), 39–43. <https://doi.org/10.1080/00098650903505415>
- Kemendikbudristek. (2021). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Direktorat Jenderal PAUD, Dikdas, dan Dikmen.
- Markham, T., Larmer, J., & Ravitz, J. (2003). *Project Based Learning Handbook: A Guide to Standards-Focused Project Based Learning for Middle and High School Teachers*. Novato, CA: Buck Institute for Education.
- Moursund, D. (1999). *Project-Based Learning Using Information Technology*. Eugene, OR: ISTE.
- Thomas, J. W. (2000). *A Review of Research on Project-Based Learning*. San Rafael, CA: Autodesk Foundation.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kemendikbudristek. (2021). *Panduan Implementasi Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Uno, H. B. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemendikbudristek. (2021). *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Direktorat Jenderal PAUD, Dikdas, dan Dikmen.
- Mulyasa, E. (2013). *Inovasi dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uno, H. B. (2012). *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bell, S. (2010). *Project-Based Learning for the 21st Century: Skills for the Future*. The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas, 83(2), 39–43. <https://doi.org/10.1080/00098650903505415>
- Kemendikbudristek. (2021). *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Direktorat Jenderal PAUD, Dikdas, dan Dikmen.
- Larmer, J., Mergendoller, J. R., & Boss, S. (2015). *Setting the Standard for Project Based Learning: A Proven Approach to Rigorous Classroom Instruction*. Alexandria, VA: ASCD.
- Thomas, J. W. (2000). *A Review of Research on Project-Based Learning*. San Rafael, CA: Autodesk Foundation.